

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang harus dilakukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil dari berbagai masalah yang diteliti. Dalam metode penelitian ini terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang akan digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian. Sugiyono (2010, hlm. 21) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Tujuan adanya metodologi penelitian ini untuk memberikan gambaran kepada penulis mengenai prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental dengan bersifat deskriptif verifikatif. Menurut Abdurahman et al., (2011, hlm. 18) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Objek telaah penelitian deskriptif ini adalah memperoleh gambaran mengenai tingkat mutu layanan pendidikan dan tingkat kepuasan siswa. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Abdurahman et al. (2011, hlm. 16) adalah “penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada”. Objek telaah penelitian verifikatif ini adalah menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti untuk menjawab pengaruh antar variabel dalam penelitian.

Penelitian deskriptif verifikatif ini dilaksanakan melalui kegiatan pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Abdurahman et al. (2011, hlm. 17) metode survey adalah “penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara factual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai

bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data”. Objek telaah penelitian survey eksplanasi adalah menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi atau tidak oleh variabel lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian melalui metode penelitian survey eksplanasi untuk memperoleh hasil sebuah gambaran yang diharapkan dari objek penelitian. Dengan pengamatan metode survey eksplanasi ini, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara dua variabel serta pengaruh antara variabel tersebut.

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Operasional Variabel Penelitian

Nazir (2011) mengungkapkan bahwa operasional variabel merupakan penarikan sebuah Batasan yang menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari variabel (yang diungkap dalam definisi konsep), variabel tersebut akan diteliti dengan tujuan agar dapat memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel tersebut. Penjelasan lebih lanjut bahwa operasional variabel adalah sebuah konsep yang membantu menjelaskan ciri-ciri variabel dengan jelas yang bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel Mutu Layanan Pembelajaran (X), Kepuasan Siswa (Y).

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya suatu variabel *dependent* atau terikat. Yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu: Mutu Layanan Pembelajaran (X).

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu: Kepuasan Siswa (Y).

Maka penulis menjelaskan operasional variabel secara rinci sebagai berikut:

3.2.1.1. Operasional Variabel Mutu Layanan Pendidikan

Menurut Lewis dan Booms dalam Tjiptono (2016, hlm. 125) mendefinisikan kualitas jasa adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Dalam mengukur mutu layanan pembelajaran digunakan 5 indikator menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1998) dalam (Wijaya, 2012) yang dikenal dengan nama SERVQUAL, yaitu terdiri dari 1) *Realibility* (Keandalan), 2) *Responsiveness* (Daya Tanggap), 3) *Tangibles* (Bukti Fisik), 4) *Assurance* (Jaminan), 5) *Emphaty* (Empati).

Table 3.1
Operasional Variabel Mutu Layanan Pembelajaran

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Mutu layanan Pembelajaran Lewis dan Booms mendefinisikan kualitas jasa adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai	<i>Realibility</i> (Keandalan),	1. Tingkat kejelasan materi yang disampaikan oleh guru	Ordinal	1
		2. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan	Ordinal	2
		3. Tingkat kemampuan guru dalam menyajikan	Ordinal	3

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dengan ekspektasi pelanggan.</p> <p>(dalam Tjiptono, 2016, hlm. 125)</p>		<p>materi pelajaran agar dapat memotivasi siswa untuk belajar</p>		
		<p>4. Tingkat kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran <i>online</i> yang mudah diakses dan dioperasikan oleh siswa</p>	Ordinal	4
		<p>5. Tingkat kemampuan guru dalam bersikap adil dan sama terhadap semua siswa tanpa membeda-bedakan</p>	Ordinal	5
		<p>6. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswa</p>	Ordinal	6

	<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	1. Tingkat ketanggapan guru dalam membantu menangani keluhan kesulitan belajar siswa	Ordinal	7
		2. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan solusi yang tepat mengenai keluhan kesulitan belajar siswa	Ordinal	8
		3. Tingkat kemudahan siswa menghubungi atau menemui guru diluar jam mengajar untuk konsultasi	Ordinal	9
	<i>Tangibles</i> (Bukti Fisik),	1. Tingkat dukungan sekolah dalam memberikan atau meminjamkan fasilitas pembelajaran <i>online</i> bagi siswa yang membutuhkan	Ordinal	10
		2. Tingkat ketersediaan, kelengkapan, dan kemudahan akses sumber belajar	Ordinal	11

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		selama pembelajaran <i>online</i>		
		3. Tingkat dukungan sekolah terhadap pembelajaran <i>online</i> dengan memberikan fasilitas berupa kuota internet	Ordinal	12
		4. Tingkat dukungan sekolah terhadap pembelajaran <i>online</i> dengan menyediakan akses aplikasi pembelajaran <i>online</i>	Ordinal	13
	Assurance (Jaminan),	1. Tingkat penguasaan guru mengenai materi pembelajaran yang disampaikan	Ordinal	14
		2. Tingkat kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran	Ordinal	15
		3. Tingkat kemampuan guru dalam berkomunikasi	Ordinal	16

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menggunakan Bahasa yang mudah dipahami		
		4. Tingkat keramahan guru ketika melayani siswa	Ordinal	17
		5. Tingkat kesesuaian soal ujian dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari	Ordinal	18
	<i>Emphaty</i> (Empati).	1. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan perhatian secara individu kepada setiap siswa	Ordinal	19
		2. Tingkat kemampuan guru dalam memahami keinginan siswa	Ordinal	20
		3. Tingkat apresiasi guru terhadap siswa	Ordinal	21
		4. Tingkat kemampuan guru menghargai setiap usaha siswa dalam belajar	Ordinal	22

3.2.1.2. Operasional Variabel Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa (Sopiatin, 2010, hlm. 42) adalah sikap individu siswa yang memperlihatkan rasa senang atas pelayanan proses belajar mengajar karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dari pelayanan tersebut dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Permono (2014), ada dua dimensi kepuasan siswa 1) *The Quality Service that Students Get from School* (Kualitas layanan yang diterima siswa) dan 2) *Positive Dissemination of Institution* (memberikan informasi positif).

Table 3.2
Operasional Variabel Kepuasan Siswa

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kepuasan Siswa Kepuasan siswa adalah sikap individu siswa yang memperlihatkan rasa senang atas pelayanan proses belajar mengajar karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dari pelayanan tersebut	Kualitas layanan yang diterima siswa	1. Tingkat kepuasan siswa terhadap kejelasan materi yang disampaikan oleh guru	Ordinal	1
		2. Tingkat kepuasan siswa terhadap kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa	Ordinal	2
		3. Tingkat kepuasan siswa terhadap kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran <i>online</i> yang mudah	Ordinal	3

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya. (Sopiatin, 2010, hlm. 42)</p>		diakses dan dioperasikan oleh siswa		
		4. Tingkat kepuasan siswa terhadap ketanggapan guru dalam membantu menangani keluhan kesulitan belajar siswa	Ordinal	4
		5. Tingkat kepuasan siswa terhadap kemampuan guru dalam memberikan solusi yang tepat mengenai keluhan kesulitan belajar siswa	Ordinal	5
		6. Tingkat kepuasan siswa terhadap ketersediaan, kelengkapan, dan kemudahan akses sumber belajar selama pembelajaran <i>online</i>	Ordinal	6
		7. Tingkat kepuasan siswa atas dukungan sekolah terhadap pembelajaran <i>online</i> dengan memberikan	Ordinal	7

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		fasilitas berupa kuota internet		
		8. Tingkat kepuasan siswa terhadap kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran	Ordinal	8
		9. Tingkat kepuasan siswa terhadap keramahan guru ketika melayani siswa	Ordinal	9
		10. Tingkat kepuasan siswa terhadap kemampuan guru dalam memberikan perhatian secara individu kepada setiap siswa	Ordinal	10
		11. Tingkat kepuasan siswa atas pemahaman guru terhadap keinginan siswa	Ordinal	11
	Memberikan informasi positif	1. Tingkat keseringan menceritakan hal positif tentang	Ordinal	12

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>kemampuan guru dalam mengajar kepada teman/orang tua/masyarakat</p> <p>2. Tingkat keseringan menceritakan hal positif tentang kemampuan guru dalam mengatasi keluhan siswa kepada teman/orang tua/masyarakat</p> <p>3. Tingkat keseringan menceritakan hal positif tentang kemampuan guru dalam memberikan perhatian untuk setiap siswa kepada teman/orang tua / masyarakat</p> <p>4. Tingkat keseringan menceritakan hal positif tentang kemampuan guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan ketika mengajar kepada teman/orang tua/masyarakat</p>	Ordinal	13
			Ordinal	14
			Ordinal	15

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2. Populasi

Untuk dapat memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan agar dapat diolah dan dianalisis, maka perlu menentukan populasi responden terlebih dahulu. Muhidin (2010, hlm. 1) menyebutkan bahwa “populasi adalah keseluruhan elemen, atas unit penelitian, atas unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk penelitiannya sehingga dapat diteliti agar bisa di Tarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka populasi dalam penelitian ini ialah siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi yang berjumlah 77 orang dengan rincian sebagai berikut:

Table 3.3
Data Siswa Jurusan OTKP SMK Pasundan 1 Cimahi

No	Kelas	Jumlah
1.	XI	28
2.	XII	49
Total		77

Sumber: Bag. Kurikulum SMK Pasundan 1 Cimahi

3.2.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 99) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data”.

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa ada banyak metode dalam melakukan Teknik pengumpulan data diantaranya dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer dari responden.

Menurut Abdurahman et. al. (2011, hlm. 44) menjelaskan bahwa “kuesioner atau juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”. Alat pengumpulan data kuesioner adalah berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden yang jawabannya diisi oleh responden sendiri.

Kuesioner atau angket berupa pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Responden harus memilih salah satu jawaban dari beberapa alternative jawaban yang sudah tersedia dan setiap jawaban memiliki skor nilai dengan skala ordinal. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. Dimana mempunyai lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.2.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) mengemukakan bahwa “valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama atau dalam kata lain pengukurannya konsisten dan akurat.

Pengujian instrument penulis dilakukan dengan melakukan uji coba angket terhadap responden di luar responden sasaran penelitian.

3.2.4.1. Uji Validitas

Abdurahman et. al. (2011, hlm. 49) menjelaskan bahwa Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat mengukur Sesutu dengan valid atau tepat pada apa yang

hendak diukur. Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrument penelitian yang di jelaskan oleh Abdurahman et. al (2011, hlm. 50-54) adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrument yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh. Formula koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson dalam (Muhidin, 2010, hlm. 26) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke-i yang akan diuji validitasnya
- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah-jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 : Jumlah-jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)=n-2, dimana n (jumlah responden) merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas. Dimana responden yang dilibatkan dalam validitas adalah 20 orang. Sehingga diperoleh db = 20-2 = 18 dan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,444.
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan valid.
 - b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak valid.

3.2.4.1.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Mutu Layanan Pembelajaran (X)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment dengan perhitungan menggunakan alat bantu hitung statistika software SPSS Statistic version 23. for windows. Pada variabel mutu layanan pembelajaran terdiri dari 5 indikator yang diuraikan menjadi 22 butir pernyataan kuesioner yang di sebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel mutu layanan pembelajaran.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Mutu Layanan Pembelajaran (X)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,638	0,444	Valid
2.	0,730	0,444	Valid
3.	0,622	0,444	Valid
4.	0,856	0,444	Valid
5.	0,656	0,444	Valid
6.	0,473	0,444	Valid
7.	0,891	0,444	Valid
8.	0,793	0,444	Valid

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	0,726	0,444	Valid
10.	0,613	0,444	Valid
11.	0,838	0,444	Valid
12.	0,669	0,444	Valid
13.	0,574	0,444	Valid
14.	0,640	0,444	Valid
15.	0,761	0,444	Valid
16.	0,848	0,444	Valid
17.	0,700	0,444	Valid
18.	0,606	0,444	Valid
19.	0,791	0,444	Valid
20.	0,702	0,444	Valid
21.	0,505	0,444	Valid
22.	0,793	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa 22 butir pernyataan kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka dapat dinyatakan valid. 22 item tersebut akan digunakan pada penelitian.

3.2.4.1.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Siswa (Y)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan perhitungan menggunakan alat bantu hitung statistika *software SPSS Statistic version 23. for windows*. Pada variabel Kepuasan Siswa terdiri dari 2 indikator yang diuraikan menjadi 15 butir pernyataan kuesioner yang di sebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel kepuasan siswa.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kepuasan Siswa (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,659	0,444	Valid

2.	0,776	0,444	Valid
3.	0,217	0,444	Tidak Valid
4.	0,508	0,444	Valid
5.	0,571	0,444	Valid
6.	0,803	0,444	Valid
7.	0,485	0,444	Valid
8.	0,745	0,444	Valid
9.	0,589	0,444	Valid
10.	0,727	0,444	Valid
11.	0,777	0,444	Valid
12.	0,792	0,444	Valid
13.	0,681	0,444	Valid
14.	0,712	0,444	Valid
15.	0,626	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa 1 butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak dipergunakan kepada responden. Sedangkan 14 butir pernyataan lainnya memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan valid. Sehingga item pernyataan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian mengenai kepuasan siswa berjumlah 14 item pernyataan.

3.2.4.2. Uji Reliabilitas

Pengujian instrument yang kedua adalah dengan uji reliabilitas. Instrument yang reliabel adalah yang pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relative sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. (Abdurahman et al., 2011, hlm. 56)

Adapun langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengukur reliabilitas instrument penelitian menurut Abdurahman et. al. (2011, hlm. 57) sebagai berikut:

1. Menyebabkan instrument yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden yang sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan /menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db)=n-2.
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. kriterianya :
 - a. Jika nilai r hitung > r tabel, maka instrument dinyatakan reliabel
 - b. Jika nilai r hitung ≤ r tabel, maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alpha dari Cronbach dalam Abdurahman et. al (2011, hlm. 56) yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha
- k : Banyaknya bulir soal
- $\Sigma\sigma_i^2$: jumlah varians bulir
- σ_i^2 : varians total
- N : Jumlah responden

Peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS*. Berikut ini langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan *software SPSS Version 23*.

1. Input data per item dari setiap variabel (variabel X dan Y) ke dalam *SPSS*.
2. Klik menu *analyse* → *scale* → *reliability analysis*
3. Pindahkan semua item ke kotak items yang ada di sebelah kanan, lalu pastikan dalam model alpha dan terakhir klik OK.

Bersasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 23* rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Mutu layanan pembelajaran	0,949	0,444	Reliabel
2.	Kepuasan Siswa	0,901	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Uji Reliabilitas

Pada tabel diatas menunjukkan nilai reliabilitas pada variabel mutu layanan pembelajaran sebesar 0,949, dan variabel kepuasan siswa sebesar 0,901. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N=20$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,444. Maka dapat disimpulkan r_{hitung} masing-masing

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga dapat dikatakan item-item pada variabel mutu layanan pembelajaran dan variabel kepuasan siswa reliabel sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.2.5. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji homogenitas, dan uji linearitas.

3.2.5.1. Uji Homogenitas

Menurut Muhidin (2010, hlm. 96) bahwa “ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen”.

Pengujian homogenitas menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu Aplikasi SPSS (*Statistic Product And Service Solution*) versions 23.0. ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam *test of homogeneity of Varians* (Purnomo, 2016, hlm. 102-105) yaitu:

1. Buka program SPSS dengan klik *start* → *All programs* → *IBM Statistics 23.0*
2. Pada halaman SPSS 23.0 yang terbuka, klik *Variabel View*, maka akan terbuka halaman *Variabel View*. Kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data sesuai dengan hasil angket pada masing-masing variabel
4. Selanjutnya klik *Analyze* → *Compare Means* → *one Way Anova*

5. Setelah itu akan terbuka kota dialog *one Way Anova*
6. Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent List* dan variabel X ke kotak *faktor*. Setelah itu klik tombol *options*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *One Way ANOVA: Options*
7. Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada *Homogeneity of variance test*. Kemudian klik Continue. Maka akan muncul kotak dialog sebelumnya.
8. Klik OK. Hasil perhitungan akan muncul.
9. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika nilai sig. >0,05 maka variasi data dinyatakan homogen
 - b. Jika nilai sig. <0,05 maka variasi data dinyatakan tidak homogen

3.2.5.2. Uji Linieritas

Uji linearitas menjadi salah satu syarat untuk analisis data yang menggunakan uji parametrik. Tujuan dilakukannya uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikan dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Menurut Abdurahman et. al (2011, hlm. 267) menyatakan bahwa “Teknik analisis data yang didasarkan pada asumsi linieritas adalah analisis hubungan. Teknik analisis statistika yang dimaksud adalah Teknik yang terikat dengan korelasi, khususnya korelasi product Moment, termasuk di dalamnya Teknik analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*).

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut Abdurahman, et. al (2011, hlm. 286) sebagai berikut:

1. Menyusun table kelompok data variable x dan variable y.
2. Menghitung jumlah regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus :

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus

$$RJK_{reg(a)} = RJK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus

$$RJK_{reg(b/a)} = RJK_{reg(b/a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \frac{\{\sum Y^2\}}{n}$$

- i. Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kudrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteria pengukuran : Jika nilai uji F < nilai table F, maka distribusi berpola linier

14. Mencari nilai $F_{table} = F_{(1-\alpha)(dbTC, db E)}$ dimana $dbTC = k - 2$ dan $db E = n - k$

15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai table F kemudian membuat kesimpulan.

Pengujian linieritas pada penelitian ini, menggunakan software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) version 23.0. langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas (Purnomo, 2016, hlm 96-98)

1. Buka program SPSS dengan klik *Start* → *All Programs* → *IBM Statistics 23.0*
2. Pada halaman SPSS 23.0 yang terbuka, klik *Variable View*, maka akan terbuka halaman *Variable View*
3. Selanjutnya membuat variabel. Pada baris pertama kolom *Name* ketik X, pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik mutu layanan pembelajaran, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, serta pada baris kedua kolom *Name* ketik Y, pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik kepuasan siswa, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, sedang kolom lainnya diisikan sesuai *default*.
4. Jika sudah, masuk ke halaman *Data View* dengan klik *Data View*, maka akan terbuka halaman *Data View*. Selanjutnya isikan data sesuai dengan hasil angket pada masing-masing variabel
5. Selanjutnya klik *Analyze* → *Compare* → *Means*
6. Akan terbuka kotak dialog *Means*
7. Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent List* dan variabel X ke kotak *Independent List*. Selanjutnya klik tombol *Options*. Kemudian muncul kotak *Means: Options*
8. Pada kotak dialog *Means: Options*, beri tanda centang pada *Test for linierity*. Lalu klik *Continue*
9. Pada kotak dialog sebelumnya klik OK. Maka hasil perhitungan linieritas akan muncul.
10. Membuat kesimpulan, dengan kriteria:
 - a. Jika nilai sig. *Linierity* < 0,05 atau nilai sig. *Devviation from linierity* > 0,05 maka data dinyatakan berpola linier.
 - b. Jika nilai sig. *Linierity* > 0,05 atau nilai sig. *Devviation from linierity* < 0,05 maka data dinyatakan tidak berpola linier.

3.2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai upaya untuk menganalisis data dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian., baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (*statistic*) (Muhidin & Sontani, 2011, hlm. 159).

Sugiyono (2019) memaparkan bahwa Teknik analisis data merupakan sesuatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data agar diperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.2.6.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya yaitu Teknik analisis data deskriptif. Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 163) mengungkapkan bahwa “analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian”.

Lebih lanjut Muhidin dan Sontani menjelaskan bahwa analisis statistic deskriptif ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan masalah yang mengarah kepada bagaimana gambaran variabel yang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut maka analisis data tersebut dilakukan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 1, dan rumusan masalah no. 2 maka Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat mutu layanan pembelajaran dan kepuasan siswa jurusan OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau

menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, ataupun melakukan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal. Maka untuk menghitung rata-rata skor jawaban responden, data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan metode *successive interval* (MSI). Adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan MSI, dilakukan sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
2. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
3. Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian centang (✓) *Input Label in First Now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan dengan data yang paling rendah dan *Max Value* diisi dengan data yang paling besar, kemudian centang (✓) *Display Summary*.
7. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, untuk menyimpan hasil yang telah diolah pada cell yang anda inginkan.
8. Klik “OK

Untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, digunakan statistic deskripsif dengan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik. Jawaban yang responden berikan akan dideskripsikan dalam bentuk rata-rata.

Sedangkan untuk menjawab deskripsi mengenai masing-masing variabel penelitian ini, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor yang masuk untuk masing-masing variabel.

Table 3.7
Kriteria Penafsiran

Rentang	Penafsiran	
	Mutu Layanan Pembelajaran	Kepuasan Siswa
1.000 – 1.822	Sangat Kurang	Sangat Rendah
1.823 – 2.645	Kurang	Rendah
2.646 – 3.468	Cukup Baik	Sedang
3.469 – 4.291	Baik	Tinggi
4.292 – 5.11	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari Skor Jawaban Responden

3.2.6.2. Teknik Analisis Data Inferensial

“Analisis statistik inferensial yaitu data dengan statistic yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis” (Muhidin & Sontani, 2011, hlm. 185).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 3 untuk mengetahui adanya pengaruh mutu layanan pembelajaran terhadap kepuasan siswa jurusan OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistic parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistic parametris menyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval.

Salah satu konversi data yang sering digunakan oleh peneliti untuk menaikkan tingkat pengukuran ordinal ke interval adalah metode *successive interval* (MSI). Adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan MSI, dilakukan sebagai berikut:

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
2. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
3. Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian centang (✓) *Input Label in First Now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan dengan data yang paling rendah dan *Max Value* diisi dengan data yang paling besar, kemudian centang (✓) *Display Summary*.
7. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, untuk menyimpan hasil yang telah diolah pada cell yang anda inginkan.
8. Klik “OK

3.2.6.2.1. Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Abdurahman et. al (2011, hlm. 214) menjelaskan bahwa “regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel”. Model persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

- \hat{y} : Subyek dalam variabel terikat yang diproyeksikan
 a : Nilai Konstanta
 b : Nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan varibael Y
 x : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \hat{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = rata – rata skor Variabel X

\bar{Y}_i = rata – rata skor Variabel Y

Langkah-langkah yang bisa dilakukan menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 216-219) yaitu sebagai berikut:

1. Tempatkan skor hasil tabulasi dalam sebuah tabel pembantu, untuk memudahkan proses perhitungan.

Table 3.8
Tabel Pembantu Regresi Sederhana

No. Resp.	X_i	Y_i	X_i^2	Y_i^2	$X_i \cdot Y_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
Jumlah	$\sum X_i$	$\sum Y_i$	$\sum X_i^2$	$\sum Y_i^2$	$\sum X_i \cdot Y_i$
Rata - rata	\bar{X}_i	\bar{Y}_i			

Keterangan:

Kolom 1 : Diisi nomor, sesuai dengan banyaknya responden

Kolom 2: Diisi skor Variabel X yang diperoleh masing – masing responden.

Kolom 3 : Diisi skor Variabel Y yang diperoleh masing – masing responden.

Kolom 4 : Diisi kuadrat skor Variabel X.

Kolom 5 : Diisi kuadrat skor Variabel Y.

Kolom 6 : Diisi hasil perkalian skor Variabel X dengan skor Variabel Y.

2. Menghitung rata – rata skor Variabel X dan rata – rata skor Variabel Y.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

3. Menghitung koefisien regresi (b).

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Menghitung nilai b.

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

5. Menentukan persamaan regresi.

$$\hat{y} = a + bx$$

6. Membuat interpretasi.

Untuk membantu pengujian regresi sederhana, pengujian ini menggunakan Software *SPSS (Statistical Product dan Service Solutions) Version 23.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan program *SPSS 23.0* dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
2. Setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden
3. Klik menu *Analyze*, pilih *Regression* untuk mendapatkan sig. (*2-tailed*) lalu pilih *Linear*
4. Pindahkan Item Variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel X pada *Independent List*
5. Klik *Save*, pada *Residuals* pilih *Unstandardized* kemudian klik *Continue*
6. Klik **OK**. hingga muncul hasilnya.

3.2.6.2.2. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi. Koefisien Korelasi dalam

penelitian ini menggunakan Product Moment dan Karl Person menurut Muhiddin (2010, hlm. 26) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien Korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < + 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara dua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negative
3. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut:

Table 3.9
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2011, hlm. 257)

3.2.6.2.3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel Mutu Layanan Pembelajaran terhadap Kepuasan Siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi.

Rafida Azizah, 2021

PENGARUH MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN SISWA JURUSAN OTKP DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien dikuadratkan lalu dikali seratus persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.2.7. Pengujian Hipotesis

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2010, hlm. 110). Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah di rumuskan. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya.

Diterima atau tidaknya suatu hipotesis tergantung dari pengujian yang dilakukan, yaitu berupa pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur dalam menguji suatu hipotesis yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu keputusan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui pengaruh antar variable digunakan analisis regresi sederhana. Langkah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan

$H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh positif antara tingkat mutu layanan pembelajaran dengan kepuasan siswa Jurusan OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi

$H_1 : \beta \neq 0$: Ada pengaruh positif antara tingkat mutu layanan pembelajaran dengan kepuasan siswa Jurusan OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi
2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata α (*level of significance a*)

Tingkat signifikansi yang ditetapkan peneliti yaitu $\alpha = 5\%$

3. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu Koefisien Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 dengan menggunakan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai tabel t *student*

r = Koefisien korelasi

N = Ukuran sampel

5. Perhatikan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

6. Menghitung koefisien determinasi. Dalam analisis regresi, koefisien determinasi ini biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi